

Pelaksanaan Pembelajaran Dinul Islam KPM-DRI di Gampong Lubok Batee, Ingin Jaya, Aceh Besar

Aina Firdha Lufiana

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 170203080@student.ar-raniry.ac.id

Amiruddin

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: sulaimanamir1965@gmail.com

DOI: 10.22373/jrpm.v2i1.996

Abstract

As the consequences of Covid-19 pandemic, children's interest in learning is decreasing. This study was conducted in gampong Lubok Batee which aims to see the influence of the implementation Dinul Islam learning during Ramadhan on children's achievement. The study uses the observation method as the tool in collecting the data. Observation allows the researcher to watch peoples' behaviors and interactions directly, or watch for the results of behaviors or interactions. The researcher implement the program of KPM-DRI in conducting academic and non-academic coaching in order to explore self-potential and improve children's achievement.

Keywords: *Islam; KPM-DRI; achievement; children*

Abstrak

Akibat pandemi Covid-19, minat belajar anak semakin berkurang. Penelitian ini dilakukan di Desa Lubok Batee yang bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan pembelajaran Dinul Islam selama Ramadhan terhadap prestasi belajar anak. Penelitian ini menggunakan metode observasi sebagai alat dalam pengumpulan datanya. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku dan interaksi orang secara langsung, atau mengamati hasil dari perilaku atau interaksi tersebut. Peneliti mengimplementasikan program KPM-DRI dalam melakukan pembinaan akademik dan non akademik dalam rangka menggali potensi diri dan meningkatkan prestasi anak.

Kata Kunci: *Dinul Islam; KPM-DRI; prestasi; anak-anak*

A. Pendahuluan

Dinul Islam berasal dari bahasa Arab yang bermakna agama Islam. Ajaran Islam dikenal sebagai ajaran rahmatan lil ‘alamin atau rahmat bagi seluruh alam yang hakikatnya bersifat universal yang mana memperhatikan kemaslamatan umat. Rasulullah telah mengajarkan kita pedoman hidup dan segala sesuatu yang harus kita kembangkan di masyarakat yang menekankan pada kebaikan dan kebajikan kepada sesama. Dinul Islam telah menjadi suatu pedoman hidup yang Allah turunkan kepada Rasulullah yang meliputi *‘ubudiyyah, aqīdah, mu‘āmalah, muasyārah* dan *akhlāq* yang menuntun kita untuk hidup penuh dengan kemuliaan.

Anak-anak merupakan karunia yang diberikan oleh Allah SWT kepada orang tua, yang harus disyukuri, dijaga dan dididik agar dapat menjalankan nilai-nilai sebagaimana yang diajarkan dalam Islam. Mereka merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dijaga dan diberikan pendidikan yang memadai. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.¹ Pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan proses baik secara tatap muka langsung maupun daring oleh lembaga formal maupun non-formal.

Selama masa pandemi Covid-19 berlangsung, minat belajar para anak-anak dilansir menurun. Penyebab penurunan minat belajar pada anak-anak biasanya disebabkan oleh banyak hal seperti kondisi belajar yang tidak normal seperti biasanya, yakni secara online yang mana kita tahu anak-anak merupakan individu yang terbiasa belajar aktif di dalam ruangan dibandingkan hanya menatap layar laptop atau handphone. Dengan kurang efektifnya pendidikan formal di sekolah, anak-anak masih bias meningkatkan minat dan prestasi belajar melalui mengikuti kegiatan belajar non-formal di lingkungan rumah masing-masing. Seperti yang kita tahu, pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting di dalam kehidupan demi masa depan yang cerah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, melalui kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Inovatif 2021 atau KPM DRI 2021, penulis berinovasi untuk melakukan salah satu program yang diterapkan dan dilaksanakan untuk meningkatkan

¹ Teguh Triwijayanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 22.

potensi anak-anak khususnya yang berada di gampong Lubok Batee, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar melalui pembinaan belajar dinul Islam KPM-DRI selama pandemic Covid-19 dan bulan ramadhan.

Pembinaan bimbingan belajar yang diterapkan dalam kegiatan KPM_DRI yakni dinul Islam dan CALISTUNG kepada anak-anak demi menggali kemampuan anak-anak yang mana diakhir program dilaksanakan festival ramadhan berupa perlombaan-perlombaan yang akan memicu anak-anak mengeluarkan kemampuan mereka dan dapat meraih prestasi yang baik. Selain itu, diharapkan pula kegiatan tersebut dapat menciptakan dan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki potensi yang berkarakter, kreatif dan inovatif.

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan program KPM-DRI 2021 ini adalah upaya menggali potensi dan meningkatkan prestasi anak-anak di Gampong Lubok Batee melalui pembelajaran dinul Islam di bulan puasa maupun sebelum puasa selama pandemi Covid-19.

B. Metode Penelitian

Bentuk penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif cenderung menggunakan analisis dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian, pengertian penelitian kualitatif tersebut merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2015). Peneliti tidak melakukan manipulasi karena analisis data benar-benar berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan di lapangan.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan observasi. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung. Observasi bertujuan memperoleh hasil yang akurat karena peneliti dapat menyaksikan, memahami, serta memperhatikan objek dari dekat. Pada penelitian ini, penulis mengacu pada jenis observasi partisipasi yang berarti observasi dilakukan dengan cara pengamat atau orang yang melakukan observasi ikut terlibat secara langsung dalam kehidupan objek. Jenis observasi ini biasa digunakan dalam penelitian yang bersifat eksploratif.

Selain sebagai pengamat, peneliti juga dituntut untuk mendengarkan sekaligus berpartisipasi dalam segala aktivitas mereka.

Objek penelitian ini adalah anak-anak yang tinggal dan menetap di gampoeng Lubok Batee, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Anak-anak tersebut haruslah berumur antara 7-15 tahun dan tentunya mengikuti kegiatan pembinaan dinul Islam yang diselenggarakan oleh mahasiswa KPM_DRI Universitas Islam Negeri Ar-raniry semester genap tahun akademik 2020-2021. Kegiatan tersebut tentunya dilakukan secara *face to face* (tatap muka) agar peneliti dapat mengobservasi secara langsung bagaimana bakat, pengetahuan dan karakter anak-anak sehingga peneliti dapat membantu secara langsung anak-anak di Gampoeng lubok bate dalam menggali potensi dan menigkat prestasi belajar mereka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan Islam dan pengajaran bukan hanya memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang mereka ketahui, tetapi maksudnya adalah mendidik akhlak dan jiwa mereka untuk membiasakan mengamalkan ilmunya dalam kehidupannya (Al-Abrasyi, 1984 : 1), maka sudah seharusnya para orang tua membekali anak-anak mereka dengan ilmu agama, baik dengan cara membimbingnya di rumah atau memasukkan anak-anak mereka ke sekolahsekolah atau instansi pendidikan yang banyak menanamkan bekal ilmu agama dan dunia yang seimbang.

Minat belajar anak-anak sangat penting selain memberikan sarana dan prasarana yang baik kepada mereka. Selama masa pandemic Covid-19 ini, dilansir minat belajar dan prestasi pada anak-anak semakin menurun Karen disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah lingkungan belajar yang sudah berbeda. Para pelajar diharuskan mengikuti pembelajaran secara daring dan setelah dikeluarkannya kebijakan sekolah offline, lingkungan belajar juga tidak se-normal biasanya yang mana beberapa sekolah masih diberikan shift kehadiran kuota perkelas. Prestasi belajar dapat berupa pernyataan dalam bentuk angka dan nilai tingkah laku. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Thorndike dan Hesein yang menyatakan bahwa hasil belajar akan dinyatakan dengan nilai². Dengan demikian, program yang dilaksanakan KPM_DRI

² A. Tabrani, Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1992), 27.

oleh peneliti akan membantu anak-anak meningkatkan minat dan prestasi belajar mereka kembali dengan pendekatan belajar bersama di lingkungan tempat tinggal mereka demi kenyamanan dan tetap mengikuti protokol kesehatan.

Minat siswa sangat erat hubungannya dengan kebutuhan siswa yang belum terpenuhi.³ Bila hal ini terjadi maka siswa akan terdorong untuk memenuhi kebutuhannya. Inilah yang mendorong timbulnya minat. Siswa tidak akan melakukan suatu aktivitas dalam belajar jika ia sendiri tidak menyadari akan kebutuhan dalam dirinya. Siswa akan terdorong mengikuti proses belajar karena ia menyadari adanya kebutuhan yang ingin dicapainya.

Salah satu upaya untuk memicu minat anak-anak adalah dengan memberikan *reward* kepada mereka. Penghargaan ini diberikan kepada mereka yang mampu memberikan hasil yang terbaik. Maka dengan itu, salah satu program yang peneliti selenggarakan yakni festival ramadhan yang mana berupa perlombaan-perlombaan yang dilakukan untuk mengasah kemampuan anak-anak. Perlombaan-perlombaan tersebut antara lain, Tahfizul Qur'an, lomba adzan, fashin show muslim-muslimah, lomba mewarnai, dan rangking satu biadng agama. Cabang dari perlombaan-perlombaan ini tentu saja telah diberikan pembinaan langsung kepada anak-anak selama KPM-DRI berlangsung peneliti melihat peningkatan semangat belajar dan prestasi yang meningkat selama program ini berlangsung.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah kegiatan pembelajaran dinul Islam yang dilakukan di gampoeng lubok bate berjalan dengan baik. Antusiasme anak-anak terhadap pelaksanaan program

³ Maida Raudhatinur, "Implementasi Budaya Sekolah Islami Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (January 24, 2019): 131, <https://doi.org/10.22373/jie.v2i1.2968>; Nila Rauzana and Yuni Setia Ningsih, "Dampak Covid-19 Terhadap Tren Belajar Dan Bermain Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Gampong Beurawe," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (January 25, 2021): 147–57, <https://doi.org/10.22373/JRPM.V1I1.637>; Usman Muhammad et al., "Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Lhokseumawe," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (January 24, 2019): 36–52, <https://doi.org/10.22373/JIE.V2I1.2939>; Mansuri Mansuri, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru PAI Di SDN Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (July 10, 2018): 246, <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2964>; Muhammad Saddam, "Konsep Pembinaan Karakter Anak Menurut Abdul Malik Fadjar," *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 3, no. 1 (April 19, 2021): 281–300, <https://jim.ar-raniry.ac.id/index.php/tadabbur/article/view/163>.

ini sangat tinggi. Anak-anak aktif berpartisipasi setiap hari dalam program pembinaan dan juga berpartisipasi penuh dalam perlombaan yang diselenggarakan selama KPM-DRI berlangsung. Kemampuan setiap anak-anak yang meningkat dibuktikan saat mengikuti perlombaan dengan persiapan yang matang dan menunjukkan potensi dan usaha yang besar dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansuri, Mansuri. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru PAI Di SDN Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie.” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (July 10, 2018): 246. <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2964>.
- Muhammad, Usman, Independen Komisi, Kip Pemilihan, Aceh Utara, and Anton Widyanto. “Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Lhokseumawe.” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (January 24, 2019): 36–52. <https://doi.org/10.22373/JIE.V2I1.2939>.
- Raudhatinur, Maida. “Implementasi Budaya Sekolah Islami Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh.” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (January 24, 2019): 131. <https://doi.org/10.22373/jie.v2i1.2968>.
- Rauzana, Nila, and Yuni Setia Ningsih. “Dampak Covid-19 Terhadap Tren Belajar Dan Bermain Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Gampong Beurawe.” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (January 25, 2021): 147–57. <https://doi.org/10.22373/JRPM.V1I1.637>.
- Saddam, Muhammad. “Konsep Pembinaan Karakter Anak Menurut Abdul Malik Fadjar.” *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 3, no. 1 (April 19, 2021): 281–300. <https://jim.ar-raniry.ac.id/index.php/tadabbur/article/view/163>.
- Tabrani, A., Cece Wijaya. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1992.
- Triwijayanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.